

**PENGEMBANGAN UKBM BERBASIS IDENTIFIKASI KD DAN
PENGAMBILAN SEMESTER PADA MATA PELAJARAN PJOK
JENJANG SMA YANG MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM
KREDIT SEMESTER**

Vicky Adi Primajaya, Nanik Indahwati, Abdul Rachman Syam Tuasikal

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

vickyadiprimajaya@yahoo.co.id

nanikindahwati@unesa.ac.id

rachmantuasikal@unesa.ac.id

Abstraksi

Penelitian ini dilatarbelakangi implementasi SKS di sekolah. Sekolah yang mengimplementasikan SKS wajib hukumnya untuk membuat UKBM. UKBM adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri. Berupa media pembelajaran untuk pendamping siswa memahami suatu materi. Peneliti mengembangkan UKBM mata pelajaran PJOK yang berbasis pada identifikasi KD dan pengambilan semesternya. Pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA terdapat KD yang saling berkaitan. Mulai dari KD pada kelas X sampai dengan KD yang terdapat pada kelas XII. Peneliti melakukan identifikasi KD dari tiga jenjang kelas tersebut. Selanjutnya peneliti membuat rancangan model identifikasi KD untuk UKBM yang dikembangkan lengkap dengan keterangan KD tersebut berasal dan harus diambil pada semester berapa. Hal ini akan sangat menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga dengan tujuan utama SKS dimana siswa bisa lebih leluasa menentukan kecepatan belajarnya sendiri dengan melihat rancangan model tersebut. Penelitian Pengembangan UKBM Berbasis Identifikasi KD dan Pengambilan Semester Pada Mata Pelajaran PJOK Jenjang SMA yang Mengimplementasikan Sistem Kredit Semester dilakukan di SMAN 1 Tuban kelas X IPA 5, X IPA 7 dan X IPS 1. Data diperoleh dari lembar kuesioner media pembelajaran berupa data kuantitatif digunakan untuk menganalisis kelayakan pengembangan UKBM tersebut. UKBM yang dikembangkan telah mendapatkan validasi dari tiga validator yang berasal dari tiga latar belakang yang berbeda. Satu validator berasal dari tim pengembang SKS Kemendikbud RI, satu validator dari dosen FIO UNESA dan satu validator dari Penanggung Jawab SKS SMAN 1 Tuban. Hasil analisis data deskriptif presentase media pembelajaran berupa pengembangan UKBM menunjukkan angka 89%. Artinya Pengembangan UKBM tersebut menempati predikat sangat baik. Menempati predikat sangat baik artinya hasil pengembangan UKBM layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil pengembangan UKBM bisa diterapkan pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA yang mengimplementasikan SKS.

Kata kunci: UKBM, PJOK, Sistem Kredit Semester

Abstract

This research is motivated by the implementation of SKS in schools. Schools that implement SKS are obliged to make UKBM. UKBM is an Independent Learning Activity Unit. In the form of learning media for companion students to understand a material. The researcher developed UKBM in PJOK subjects based on KD identification and semester taking. In the high school level PJOK subjects there are KD interrelated. Starting from KD in class X to KD in class XII. Researcher identified KD from the three grade levels. Next, the researcher made a draft of the KD identification model for the UKBM that was developed complete with the KD information originating and which semester should be taken. This will greatly support teaching and learning activities. In addition, the main purpose of SKS is that students can more freely determine their own learning speed by looking at the design of the model. UKBM Development Research Based on KD Identification and Semester Taking in High School

Level PJOK Subjects that Implement Semester Credit System is conducted at SMAN 1 Tuban class X IPA 5, X IPA 7 and X IPS 1. Data obtained from the learning media questionnaire sheet in the form of quantitative data was used to analyze the advisability of developing the UKBM. The UKBM that was developed has received validation from three validators with three different backgrounds. One validator came from the Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia SKS development team, one validator from the UNESA FIO lecturer and one validator from the Responsible person SKS of SMAN 1 Tuban. The results descriptive data analysis the percentage of learning media in the form of UKBM development showed a figure of 89%. This means that the UKBM Development occupies a very good predicate. Occupying a very good predicate means that the results of the development of UKBM are appropriate for use in learning. The results of the development of UKBM can be applied to high school level of PJOK subjects which implementing SKS.

Keywords: UKBM, PJOK, Semester Credit System

1. PENDAHULUAN

Penerapan pembelajaran dengan sistem sks, diharapkan bisa menunjang meningkatnya kualitas pendidikan yang ada. Karena siswa akan lebih mandiri dan mengetahui kecepatan belajarnya masing-masing. Siswa kategori pembelajar cepat bisa menyelesaikan pembelajaran 6 semester di SMA dalam waktu 2 tahun. Selain waktu tempuh belajar lebih pendek, tentunya dengan kualitas siswa tersebut juga harus baik. Pada pembelajaran yang menerapkan SKS, selain ada RPP pembelajaran juga ditunjang dengan adanya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk menciptakan kemandirian belajar siswa.

Penerapan SKS yang ada selama ini sudah berjalan cukup bagus. Akan tetapi perlu diadakan pengembangan-pengembangan sehingga hasil yang ingin diinginkan bisa tercapai. Observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri Tuban sebagai salah satu dari 74 sekolah yang menerapkan SKS di Jawa Timur menunjukkan perlu adanya pengembangan UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA. Siswa merasa materi PJOK pada jenjang SMA yang selama ini ada cenderung merupakan pengulangan. Materi yang pernah ada pada semester 1, akan muncul lagi pada semester 3 dan

semester 5. Tentu saja mengulang pembelajaran yang sudah pernah didapatkan sebelumnya akan ada rasa bosan.

Hal inilah yang menjadi dasar peneliti melakukan pengembangan UKBM. Peneliti mengambil materi bola besar pada penelitian ini. Lebih spesifik lagi, UKBM yang dikembangkan adalah materi bolavoli pada pembelajarn PJOK. Karena hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 10 KD materi pembelajaran PJOK jenjang SMA, dari 394 siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tuban, diambil sampel secara random 31% atau sekitar 122 siswa. Menunjukkan 75 % atau 92 siswa menyukai materi bola besar, 20% atau 24 siswa menyukai materi bola kecil dan 5 % atau 6 siswa menyukai materi yang lainya. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tuban. Peneliti mengambil sampel kelas X karena siswa kelas X merupakan siswa yang belum pernah mendapatkan pembelajaran SKS ketika SMP.

2. KAJIAN LITERATUR

Dalam Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa Sistem Kredit Semester yang selanjutnya

disebut SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikuti dan/atau strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/ kecepatan belajarnya. SKS diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel. Pengorganisasian pembelajaran bervariasi dilakukan melalui penyediaan unit-unit pembelajaran utuh setiap mata pelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik.

Unit pembelajaran utuh disebut juga dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang selanjutnya kita sebut UKBM. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sulit. UKBM tersebut memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta strategi pembelajaran individual untuk mencapai ketuntasan beban belajar yang telah ditentukan. Dalam UKBM disamping sebagai pelabelan penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan diharapkan juga memberikan dampak pengiring terbangunnya karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan abad 21 seperti berfikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, berkomunikasi dan lainnya.

Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester mata pelajaran PJOK. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA yang mengimplementasikan Sistem Kredit Semester ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA yang

mengimplementasikan Sistem Kredit Semester ?

Perkembangan individu yang berbeda-beda tentunya mendapatkan perlakuan yang berbeda pula. Hal ini menjadi dasar dan pertimbangan utama peneliti dalam mengembangkan UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester. Sehingga materi pembelajaran PJOK mulai dari semester 1 sampai dengan semester 6 semua teridentifikasi dan menjadi sederhana tapi sangat jelas. Peserta didik dengan kategori pembelajar cepat, pembelajar normal dan pembelajar lambat semua dapat mendapatkan pelayanan sesuai kemampuan masing-masing. SKS paradigma baru bagi peserta didik jenjang sekolah menengah bertujuan agar peserta didik dapat melatih dan meningkatkan kemampuan dari ketiga ranah yang ada sehingga apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut bisa tercapai.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pengembangan produk berupa UKBM berbasis Identifikasi KD ini peneliti menggunakan model penelitian pengembangan dari Borg dan Gall. Sesuai kebutuhan penelitian, peneliti berencana hanya menggunakan tujuh langkah dari sepuluh langkah yang ada.

Tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pra pengembangan, adalah suatu proses awal penelitian yang mencakup langkah 1 dan 2 dengan dilakukannya observasi awal dengan tujuan mendapatkan data awal. Selanjutnya membuat analisis kebutuhan sampai dengan penyusunan proposal penelitian. Dengan melakukan analisis kebutuhan, kita bisa mengetahui permasalahan yang ada. Memberikan angket pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tuban. Sehingga permasalahan yang ada

inilah yang kita gunakan sebagai rencana penelitian yang tertuang pada proposal penelitian. Ketika menyusun angket peneliti telah mendapatkan validasi dari validator 3.

2. Tahap pengembangan, setelah melalui langkah 1 dan 2 pada tahap inilah dilaksanakan proses penelitian yang paling inti. Mencakup langkah ke 3 sampai langkah ke 7. Pada langkah ke 3 dan ke 4 peneliti melakukan pengembangan produk awal. Cara yang dilakukan adalah membuat UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester pada mata pelajaran PJOK yang sebelumnya telah memperoleh validasi dari validator 1 (kesesuaian pengembangan UKBM), validator 2 (kesesuaian dari sudut pandang pembelajaran PJOK disekolah), validator 3 (kesesuaian dengan kondisi nyata di SMA Negeri 1 Tuban). Setelah mendapatkan validasi dari 3 validator, produk diuji cobakan dalam kelompok kecil yang selanjutnya produk tersebut mendapatkan saran atau masukan lagi dari koordinator kelompok kecil tersebut dimana dalam koteks ini adalah guru PJOK. Selanjutnya pada langkah ke 5, produk ke dua telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang didapatkan ketika uji coba sebelumnya. Pada langkah ke 6, hasil penyempurnaan produk diujikan pada kelompok besar. Langkah yang ke 7 adalah melakukan penyempurnaan prosuk akhir.
3. Desiminasi, hasil produk akhir pengembangan UKBM berbasis identifikasi KD dan pengambilan semester pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA yang mengimplementasikan SKS .

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tuban yang berjumlah sebelas kelas. Peneliti

mengambil sampel X IPA 5 berjumlah 34 siswa sebagai sampel penelitian . karena menurut data dari sekolah tersebut kelas X IPA 5 paling heterogen kemampuan belajarnya hampir disemua mata pelajaran termasuk PJOK.

Untuk analisis data peneliti menggunakan rumus penglahan data deskriptif persentase menurut Sudijono (2008,p.40)

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Dimana :

- P : Presentase hasil evaluasi subjek uji coba
- X : Jumlah jawaban skor oleh subjek uji coba
- Xi : Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subjek uji coba
- 100% : Konstanta

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengembangan UKBM tahap awal mendapatkan validasi dari validator, selanjutnya siswa yang berada pada kelompok kecil diberikan UKBM tersebut serta diberikan lembar kuesioner media pembelajaran. Hasil dari lembar kuesioner itulah yang menjadi data kelompok kecil uji coba. Hasil uji coba pada kelompok kecil dengan menggunakan perhitungan presentase hasil evaluasi subjek uji coba, produk pengembangan UKBM yang di uji cobakan pada siswa X IPA 5 SMA NEGERI 1 TUBAN sebagai berikut :

X	Xi	P
1100	1620	68 %
Keterangan		Baik

Setelah diuji cobakan pada kelompok kecil dan mengetahui hasilnya, peneliti melakukan perbaikan dan meminta masukan serta validasi pada validator. Dilakukan penyempurnaan pengemangan UKBM tahap ke 2, selanjutnya siswa yang berada pada kelompok besar diberikan UKBM yang telah disempurnakan serta diberikan lembar kuesioner media pembelajaran. Hasil dari lembar kuesioner ini menjadi data uji coba kelompok besar.

Hasil uji coba pada kelompok besar dengan menggunakan perhitungan presentase hasil evaluasi subjek uji coba produk pengembangan UKBM yang di uji cobakan pada siswa X IPA 5, X IPA 7 dan X IPS 1 SMA NEGERI 1 TUBAN sebagai berikut :

Kelas	X	Xi	P	Keterangan
X IPA 5	1465	1620	90%	Baik Sekali
X IPA 7	1421	1620	88%	Baik Sekali
X IPS 1	1423	1620	88%	Baik Sekali
Total	4309	4860	89%	Baik Sekali

Berdasarkan table diatas jika kita melihat pada pembahasan bab III mengenai kriteria kelayakan media pembelajaran, produk akhir yang diuji cobakan dalam bentuk pengembangan UKBM memiliki predikat baik sekali dan bisa digunakan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini dari perngembangan UKBM adalah pengembangan UKBM perlu dilakukan agar tujuan dalam pembelajaran sekolah yang mengimplementasikan SKS bisa lebih maksimal, khususnya pada mata pelajaran PJOK. Jenis UKBM yang paling sesuai adalah UKBM dengan penjelasan

singkat dan beberapa gambar yang membantu pemahaman materi. Sesuai dengan hasil penelitian tahap awal yang peneliti lakukan.

Hasil perhitungan presentasi evaluasi subjek kelompok besar dari pengembangan UKBM yang dilakukan peneliti menunjukkan angka 89 % yang artinya pengembangan UKBM tersebut layak digunakan pada mata pelajaran PJOK jenjang SMA pada sekolah yang menerapkan Sistim Kredit Semester.

6. REFERENSI

- Agung Ketut Yoga, I Gusti, Maman Rachman, and Hardyanto Wahyu.2016. *Developing A Model Of Learning Management Of The Semester Credit System In Magelang Military Academy*. JED 4 (1) (2016). Diunduh pada <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed> .
- Agustina & Bambang. (2016). *Evaluasi Program Sistem Kredit Semester Di Sma Negeri 1 Salatiga Volume: 3, No. 2, Juli-Desember 2016 halaman 246-264*. Diunduh Dari www.jurnalkelola@gmail.com
- Alsaeed Alshamy. 2017. *Credit Hour System and Student Workload*. Diunduh dari: [http://dx.doi.org/10.18543/tjhe-4\(2\)-2017pp277-309](http://dx.doi.org/10.18543/tjhe-4(2)-2017pp277-309)
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2002. *Research Design*. New Delhi: International Education and SAGE Publications.
- Daniela Ulicna. 2011. *Study On The Use Of Credit Systems In Higher Education Cooperation Between*

- The EU And The US.* diunduh dari daniela.ulicna@ghkint.com.
- Elena Silva, Taylor White, And Thomas Toch. 2016. *A Century-Old Standard In A Changing Education Landscape. Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching 51 Vista Lane Stanford, California 94305 650-566-5100.* Diunduh dari www.carnegiefoundation.org
- Fahroq Ahmad. 2018. *Pengembangan Kartu Pengukur Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran PJOK di SMK Kecamatan Baamang Kota.* Tesis diterbitkan. Surabaya. Pascasarjana. Unesa.
- Fannie Dezricha Rizki. 2014. *Pengembangan Lember Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linier Kelas XII SMA.* Jurnal Sainmatika.
- Horbi. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan.* Jember: Pena Salsabila.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada hari
- Kemdikbud. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan SKS Tahun 2017.* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Th. 2014 No. 158 Tentang Penyelenggaraan SKS pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.*
- Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian.* Surabaya: UNESA University Press.
- Mulyana, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi 2017. Universitas Negeri Surabaya
- Redaksi Penerbit. 2006. *Satndar Nasional Pendidikan.* Jakarta: Asa Mandiri. 6 Juni 2016 jam 07:23 WIB.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, Made. Jampel, Nyoman. Pudjawan, Ketut. 2016. *Model Penelitian Pengembangan.* Jakarta: Graha Ilmu.
- Tian Guang and Wang Hong. 2015. *The Influence of Academic Credit System on Interpersonal Relationship in Chinese Colleges.* International Journal of Learning, Teaching and Educational Research Vol. 10, No. 1, pp. 59-72, January 2015.
- Wahid Abdurrahman & Hamka. 2016. *Penerapan Program Sistem Kredit Semester (Sks) Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 3 Jakarta JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Volume 7, Nomor 2, September 2016.*
- Wildan & Desi. 2016. *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Sistem Kredit Semester (Studi pada SMA Negeri 1 Batu) manajemen pendidikan, volume 25, nomor 2 september 2016: 191-199.*